

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Legalitas penggunaan kecerdasan buatan dalam kegiatan periklanan di buktikan dengan cara Meninjau legalitas iklan digital hal ini menjad langkah krusial untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Selanjutnya, verifikasi legalitas perusahaan pengiklan dapat dilakukan dengan memeriksa pendaftaran resminya melalui situs Kementerian Hukum dan HAM. Hasil kecerdasan yang belum bisa didefinisikan atau disebut sebagai karya yang dapat didaftarkan sebagai hak cipta ini juga belum teruji legalitasnya untuk dibuat sebagai bahan iklan dan dipublikasikan. Maka pengecekan legalitas menjadi sangat penting. Selain itu, evaluasi konten iklan juga diperlukan, termasuk memastikan bahwa elemen- elemen seperti gambar, video, dan teks tidak melanggar hak cipta pihak lain. Jika iklan memanfaatkan data pribadi konsumen, penggunaannya harus sesuai dengan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) dan memperoleh persetujuan dari subjek data. Audit internal berkala sangat disarankan untuk memastikan seluruh iklan mematuhi regulasi yang berlaku. Memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai etika periklanan dan kepatuhan hukum juga penting untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya mematuhi peraturan.

Kepastian hukum periklanan hasil kecerdasan buatan dalam kegiatan komersial dapat dilihat dari bentuknya, perusahaan penyedia jasa *AI Art* dapat dikategorikan sebagai subjek hukum. Subjek hukum mencakup semua entitas yang memiliki hak dan kewajiban. Hak merupakan kekuasaan dan kewenangan yang diberikan kepada subjek hukum, sedangkan kewajiban adalah tanggung jawab atau beban yang harus dipenuhi oleh subjek hukum tersebut. Dari segi bentuk, perusahaan penyedia layanan *AI Art* dapat dikategorikan sebagai subjek hukum. Dikarenakan Perusahaan atau penyedia layanan *AI Art* dikategorikan sebagai subjek hukum, maka penyedia layanan ini dapat dimintakan pertanggung jawabannya untuk segala bentuk pelanggaran yang terjadi.

## **A. Saran**

Saran dari penulis sebagai penutup tesis ini adalah :

1. Disarankan agar setiap pihak memastikan legalitas iklan digital, mulai dari verifikasi status hukum perusahaan pengiklan, evaluasi konten iklan, hingga kepatuhan terhadap UU Hak Cipta dan UU Perlindungan Data Pribadi. Selain itu, pelatihan rutin kepada karyawan tentang etika periklanan dan regulasi hukum sangat penting untuk mencegah pelanggaran dan meningkatkan kesadaran hukum.
2. Karena adanya kekosongan hukum tentang regulasi ini, maka Pemerintah dituntut untuk segera merumuskan peraturan yang tegas dan terperinci mengenai kepastian hukum, sementara para pelaku industri perlu menjamin bahwa penggunaan kecerdasan buatan dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan norma etika. Di sisi lain, masyarakat juga perlu meningkatkan kesadaran terhadap dampak serta potensi yang dimiliki oleh teknologi tersebut.